



**PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH**

**THE INFLUENCE OF SELF-REGULATED LEARNING ON THE SCIENCE
LEARNING OUTCOMES OF 9TH GRADE STUDENTS
IN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL**

Rizka Elan Fadilah^{1*}, Firda Fadri²⁾, Khofifatu Nurisya³⁾

**)Corresponding Author*

^{1,2}Universitas Jember, ³MA Abdulloh Kediri

Email*):rizkaelan.fkip@unej.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kediri. Sampel penelitian ini berjumlah 33 siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Kediri tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner *Self-Regulated Learning* serta hasil belajar IPA. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial* dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Regulated Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah dengan pengaruh sebesar 68,9%.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, *Self-Regulated Learning*

ABSTRACT

This research is an *ex-post facto* study. This purpose of this research is to determine the influence of *Self-Regulated Learning* on the science learning outcomes of 9th-grade students in one of the Islamic Junior High School in Kediri Regency. The research sample consist of 33 9th-grade students at Islamic Junior High School Kediri in the academic year 2022/2023. The data collection technique uses the self-regulated learning questionnaire instrument and science learning outcomes. The data in this study are analyzed using descriptive statistics and inferential statistics using simple linear regression analysis. The results on the study indicate that *Self-Regulated Learning* has a positive influence on the science learning outcomes of 9th-grade students at Islamic Junior High School with an influence of 68.9%.

Keywords: Learning Outcomes, Science, *Self-Regulated Learning*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA pada level sekolah menengah pertama adalah pembelajaran yang dikembangkan untuk mengasah sikap peduli juga rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial, berorientasi aplikatif, rasa ingin tahu, pengembangan kemampuan berpikir dan kemampuan belajar (Prasetyowati, 2014). Pembelajaran IPA juga dikembangkan sebagai mata pelajaran yang bersifat integratif, yaitu menggabungkan aspek biologi, kimia, fisika, astronomi, ilmu bumi, serta aspek lainnya dari sains (Hewitt et al, 2007).

Konsep integratif atau keterpaduan pada pembelajaran IPA tertuang dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam satu kompetensi dasar Pembelajaran IPA sudah mengintegrasikan berbagai konsep IPA dari bidang kimia, fisika, biologi, serta ilmu pengetahuan bumi dan antariksa (Hastuti, 2013). Dalam proses pembelajaran IPA, pengalaman langsung atau pengalaman belajar adalah yang paling penting. Melalui berbagai macam kegiatan yang dilakukan siswa dalam meraih tujuan yang telah ditentukan, IPA memiliki kemampuan untuk meningkatkan cara mereka berpikir (Wisudawati dan Anggaryani, 2014).

Belajar merupakan perubahan perilaku yang dihasilkan dari kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut mencakup ranah psikomotor, afektif, dan kognitif. (Sudjana, 2001). Hasil belajar adalah penilaian yang diberikan kepada siswa terkait dengan perubahan dalam kemampuan dan prestasinya sebagai hasil dari pengalaman belajar (Nemeth dan Long, 2012). Terdapat dua komponen, faktor internal dan eksternal, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Pingge dan Wangid, 2016). Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa. Macam dari faktor internal antara lain sikap, kebiasaan, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi siswa. Sedangkan macam dari faktor eksternal adalah sekolah, masyarakat, dan keluarga (Nurrita, 2018). Hasil belajar akan lebih bermanfaat bagi siswa jika mereka tidak mudah untuk melupakannya.

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan *Self-Regulated Learning* siswa. *Self-Regulated Learning* ini juga termasuk ke dalam faktor instrinsik karena berasal dari dalam diri siswa sendiri. *Self-Regulated Learning* adalah proses mengolah, melatih, dan mengatur sistem pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan di ranah kognitif untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Zimmerman dan Martinez, 1990).

Hasil belajar digunakan oleh sekolah, untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan oleh guru untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi pelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Hasil ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mengukur seberapa baik tujuan pembelajaran telah dicapai. Walau bagaimanapun, ada beberapa kegiatan belajar yang tidak dapat menghasilkan hasil yang optimal, sehingga siswa tidak harus memenuhi syarat ketuntasan minimal di setiap mata pelajaran. Dibutuhkan refleksi dan perbaikan untuk menilai perencanaan proses pembelajaran untuk masa depan jika hasil belajar siswa kurang. Semua elemen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa harus dioptimalkan untuk memaksimumkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kediri diketahui bahwa hasil belajar Mata Pelajaran IPA masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa siswa cenderung menggantungkan diri kepada guru

untuk belajar. Siswa tidak belajar jika tidak ada tes tulis, dan jarang sekali siswa belajar sebelum pembelajaran IPA dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Adapun populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IX di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kediri. Sampel dari penelitian ini adalah kelas IX E dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument berupa hasil belajar IPA dan juga kuesioner *Self-Regulated Learning* yang berjumlah 53 butir pertanyaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif serta teknik statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang ada di kuesioner dengan sampel sebanyak 33 siswa. Hasil pengujian validitas menunjukkan valid dengan taraf kepercayaan sebesar 95%. Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,96 sebagai hasil uji reliabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil uji Reliabilitas ditampilkan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0,96	53

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai data penelitian. Pada Tabel 2., statistik deskriptif menunjukkan bahwa variable *Self-Regulated Learning* mempunyai nilai maksimum 165 dan nilai minimum sebesar 114 dengan nilai rata-rata 140,24. Sedangkan untuk nilai variabel hasil belajar berada pada rentang 85 sampai 91 dengan rata-rata sebesar 88,03.

Tabel 2. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Variable	Minimum	Maksimum	Rata-rata	St.Dev
<i>Self-Regulated Learning</i>	114	165	140,24	15,637
Hasil Belajar	85	91	88,03	1,531

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak normal. Hasil pengujian normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil uji Normalitas dapat diamati pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,123	33	0,200

Hasil regresi linier antara variabel *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar menunjukkan nilai t-hitung mencapai nilai 8,289 dengan nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari α . Hal tersebut menandakan bahwa variabel *Self-Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Model yang terbentuk berdasarkan Tabel 4. yaitu $Y = -606,272 + 8,480 X$ yang berarti bahwa peningkatan nilai hasil belajar sebesar 8,480 merupakan hasil dari kenaikan variabel *Self-Regulated Learning* sebesar satu satuan.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-606,272	90,078		-6,731	0,000
X	8,480	1,023	0,830	8,289	0,000

Untuk mengetahui kebaikan model yang terbentuk apakah layak digunakan maka dilakukan uji-F. Berdasarkan hasil analisis skor varians pada Tabel 5. diketahui bahwa skor F-hitung sebesar 68,702 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh layak untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Analisis Varians

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5391,348	1	5391,348	68,702	0,000
Residual	2432,713	31	78,475		
Total	7824,061	32			

Untuk mengukur besaran pengaruh variabel *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar dapat diketahui berdasarkan skor koefisien determinasi. Pada Tabel 6. menunjukkan bahwa besaran koefisien determinasi yaitu 68,9% yang berarti *Self-Regulated Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 68,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diperoleh.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,830	0,689	0,679	8,859

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Self-Regulated Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kediri. Hal tersebut juga telah sesuai dengan beberapa hasil penelitian yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan *Self-Regulated Learning* siswa terhadap hasil belajar mereka (Nurfa dan Quraisy, 2021; Hamonangan dan Widiyanto, 2019). Berdasarkan analisis data juga diketahui bahwa *Self-Regulated Learning* yang dimiliki oleh siswa Mdrasah Tsanawiyah tersebut mempengaruhi hasil belajar mereka sebesar 68,9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan *Self-Regulated Learning* siswa cukup signifikan mempengaruhi hasil belajar mereka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Santrock (2007) yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* yang cukup tinggi akan senantiasa untuk berusaha mengatur kegiatan belajarnya, mengontrol tingkah laku belajarnya, juga akan selalu melakukan evaluasi serta menyiapkan segala sumber belajar sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu siswa dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* yang baik juga senantiasa melakukan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan target belajarnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hal, antara lain:

1. Untuk tiap variabel *Self-Regulated Learning* diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 140,24. Sedangkan untuk hasil belajar IPA diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 88,23.
2. *Self-Regulated Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa dengan nilai R Square sebesar 0,689, sehingga dapat dikatakan bahwa *Self-Regulated Learning* mempengaruhi hasil belajar sebesar 68,9%.
3. *Self-Regulated Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamonangan, R. H., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh self regulated learning dan self control terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 5-10.
- Hastuti, Purwanti Widhy. (2013). *Langkah Pengembangan Pembelajaran IPA pada Implementasi Kurikulum 2013*. Disampaikan dalam Pelatihan Diklat penyusunan worksheets integrated science process skills bagi guru IPA SMP kabupaten Sleman menyongong implementasi kurikulum 2013 24 dan 31 Agustus 2013.
- Hewitt, Paul G & etc. (2007). *Conceptual Integrated Science*. Pearson Education: USA.
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32 (4), 476-490.
- Nurfa, R., & Quraisy, A. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman* ,1, 11-15.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 146–167. <https://www.neliti.com/libraries>.
- Prasetyawati, R. (2014). Pembelajaran IPA SMP Menurut Kurikulum 2013. *Makalah*. Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2007). *Child development. 11th Edition*. Boston: McGraw-Hill.
- Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: PT. Sinar Baru Alseindo.
- Wisudawati, A&Anggaryani, M. (2014). Penerapan Pembelajaran Fisika Berdasarkan Strategi Brain Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis siswa pada Materi Elastisits Kelas XI di SMANegeri 1 Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Universitas Negeri Surabaya*, 3(2).
- Zimmerman, B.J., Martinez-Pons, Manuel. (1990). Student Differences in Self Regulated Learning:Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self Efficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*. 82(1), 51-59